

## **Pengaruh DER, ROA, dan DPR Terhadap Return Saham Sektor Utilitas, Infrastruktur, dan Transportasi.**

**Sri Hermuningsih, Alfiatul Maulida, Nova Dwi Andriyanto**

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

[alfiatulmaulida@ustjogja.ac.id](mailto:alfiatulmaulida@ustjogja.ac.id), [novadwiandriyanto5@gmail.com](mailto:novadwiandriyanto5@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*Stock return is one of the triggers in the investment process, stock returns are often used as a measurement tool by investors in making comparisons of investment alternatives, this can help investors to know the company's success before investing. The purpose of this study is to examine and analyze empirically the effect of Debt to Equity Ratio, Return On Assets, Dividend Payout Ratio on stock returns. The selection of scientific study data is collected by companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2020 period. The sample collection technique used is purposive sampling technique, with only 9 (nine) companies that meet the analysis criteria using the classical assumption test and multiple linear regression analysis techniques using SPSS 21 software. This is according to the classical assumption test and the fit test of the regression model which results in a data that can be used for analysis. The conclusion of the study shows that Return on Assets is able to influence positively and significantly, while the Debt to Equity Ratio and Dividend Payout Ratio have no effect on stock returns.*

**Keywords:** *Debt to equity ratio; Return On Assets; Dividend Payout Ratio; Stock return.*

### **ABSTRAK**

Return saham ialah salah satu pemicu dalam proses investasi, return saham sering kali dijadikan alat pengukuran yang dilakukan investor dalam melakukan perbandingan alternative investasi, hal ini dapat membantu investor guna mengetahui keberhasilan perusahaan sebelum melakukan investasi. Tujuan Penelitian adalah guna menelaah serta menganalisis secara empiris pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return On Assets*, *Dividend Payout Ratio* terhadap Return saham. Pemilihan data kajian ilmiah dihimpun pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan ialah teknik purposive sampling, dengan hanya 9 (sembilan) perusahaan yang memenuhi kriteria analisis menggunakan uji asumsi klasik dan teknik analisis regresi linier berganda menggunakan software SPSS 21. Hal ini menurut uji asumsi klasik serta uji kepatutan model regresi yang menghasilkan suatu data yang dapat digunakan untuk analisis. Perolehan simpulan penelitian menunjukkan *Return On Assets* mampu mempengaruhi berarah positif dan signifikan sedangkan *Debt to Equity Ratio*, dan *Dividend Payout Ratio* tidak berpengaruh Return saham.

**Kata kunci:** *Debt to equity ratio; Return On Assets; Dividend Payout Ratio; Stock return.*

## PENDAHULUAN

Perusahaan dalam aktifitas emitennya terdapat hak kepemilikan yang diperjualbelikan dalam bentuk saham (Hanafi, 2016). Bahwa dalam setiap lembar saham yang dipegang oleh investor memiliki suatu hak yang telah mengakui bahwa adanya keterkaitan antara investor dan perusahaan. Pembagian saham biasa dan preferen dapat dilakukan perusahaan guna melakukan investasi (Hartono, 2017) Investor biasa disebut pemegang saham biasa (*common stock*) mempunyai hak yang didapat oleh investor yaitu hak untuk mengontrol jalannya perusahaan baik langsung mau pun tidak langsung, hak untuk mendapat bagian hasil keuntungan, hak mendapat penawaran prioritas dan hak klaim sisa berbentuk deviden. Sedangkan jenis saham preferen (*Preferred stock*) ialah kombinasi dari obligasi (*bond*) serta saham biasa (*common stock*), saham preferen akan menghasilkan deviden yang tetap berdasarkan presentase tertentu dari nominal saham (Hanafi, 2016). Nilai saham merupakan nilai yang berlaku didalam pasar modal dalam melakukan investasi (Dita & Saifi, 2017). Tingkat fluktuasi nilai saham cenderung naik akan membantu kemakmuran untuk pemegang saham atau investor.

Kemakmuran seorang investor dapat ditentukan pada keuntungan yang didapatkan pada melakukan investasi. Hal ini akan berpengaruh pada konsep risiko dan return. Menurut (Hanafi, 2016) mengemukakan terdapat dua parameter yang digunakan oleh investor antara lain tingkat keuntungan atau dapat disebut Return yang diharapkan dalam aset maupun risiko yang dapat diketahui dari keragaman return dalam aset perusahaan. Berdasarkan (Tandelilin, 2017) juga berpendapat bahwa return adalah kemampuan perusahaan untuk mengelola modal yang diambil dari investor yang berakibat bahwa keuntungan yang didapatkan dapat memicu minat investor untuk menanggung risiko yang diampu dalam melakukan investasi. Tingkat keuntungan dibagi menjadi dua jenis yaitu tingkat keuntungan yang sudah terjadi biasa disebut (*realized return*) dan tingkat keuntungan yang diinginkan pada masa mendatang (return ekspektasi)(Hartono, 2017). (Tandelilin, 2017) mengatakan dalam bukunya bahwa tingkat return juga dapat dipengaruhi oleh risiko sistematis ialah risiko yang sulit untuk dihindari atau didiversifikasikan sedangkan risiko yang tidak sistematis ialah risiko berasal dari perusahaan itu sendiri seperti pergantian pemimpin dan kinerja keuangan perusahaan.

*Debt to equity ratio (DER)* dengan mempengaruhi kepada tingkat keuntungan saham. (Muhammad, 2018). Hal ini didasarkan oleh (Muhammad, 2018) dalam suatu kajiannya sebelumnya menghasilkan adanya *Debt to Equity Ratio (DER)* dapat mempengaruhi Return saham. Penelitian lain menghasilkan sebuah kesimpulan bahwa uji pengaruh tidak terbukti antara *Debt to Equity Ratio (DER)* kepada pengembalian keuntungan saham perusahaan (Erari, 2014). Menurut penelitian (Gunadi & Kesuma, 2015) penyajian data yang diteliti mengenai tingkat keuntungan tidak dipengaruhi oleh variabel *Debt to Equity Ratio (DER)*.

Kajian yang dilakukan dengan pendekatan variabel independen *Return On Assets* (ROA) menghasilkan pengaruh signifikan kepada tingkat pengembalian saham pada perusahaan yang diteliti (Gunadi & Kesuma, 2015). Studi empiris lain (Erari, 2014) menjelaskan mengenai adanya analisis yang signifikan pada variabel *Return On Asset* kepada tingkat pengembalian saham pada badan usaha di Bursa Efek Indonesia. Pengolahan data sistematis yang lain menunjukkan ketidakmampuan *Debt to Equity Ratio* untuk mempengaruhi pengembalian saham pada sektor (Rifa'i et al., 2020).

Pengaruh dengan arah positif serta signifikan antara *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada tingkat keuntungan saham untuk investor (Sakinc & Gungor, 2015). Menurut (Fitri, 2017) pengujian ini menghasilkan adanya gap yang sebaliknya yaitu tidak adanya pengaruh antara variabel *Dividend Payout Ratio* kepada tingkat pengembalian saham pada perusahaan *Food and Beverage* Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini melakukan suatu kajian kembali atas pengaruh dari alat ukur keuangan yang masih belum memiliki kepastian yang valid pada kajian sebelumnya seperti *Debt to equity ratio*, *Return On Assets*, serta *Dividend Payout Ratio* terhadap tingkat pengembalian saham. Sumber utama penelitian yang digunakan untuk pengkajian ini ialah laporan tahunan perusahaan. Seorang peneliti harus secara bijak memilih perusahaan yang sesuai dengan kriteria penelitian yang dapat digunakan sampel penelitian. Pemilihan sampel ini dihimpun pada saham perusahaan sektor utilitas, transportasi, dan infrastruktur pada tahun 2015 sampai dengan 2020 berdasarkan data yang diketahui pada rerata pergerakan saham perusahaan sector tersebut mengalami fluktuasi sehingga investor bisa mendapatkan *capital gain* yang sesuai.

Konsep risiko dan return pertama kali diperkenalkan oleh Markowitz (Hanafi, 2016). Konsep tersebut menciptakan titik fokus pembelajaran pada dua ukuran yaitu tingkat pengembalian keuntungan atau return yang diharapkan atau diekspektasikan pada asset tertentu sedangkan risiko dapat dilihat menggunakan standar deviasi (Hanafi, 2016). (Tandelilin, 2017) juga berpendapat bahwa return adalah akibat dari kemampuan investor untuk mempertanggung jawabkan suatu investasi yang dimilikinya sesuai dengan risiko yang telah disetujui, suatu return juga dapat merangsang investor untuk melakukan suatu investasi yang sesuai dengan minatnya pada perusahaan perusahaan yang memiliki return sesuai dengan karakter investor. Return terbagi dalam dua macam antara lain return yang sudah terjadi dengan biasa dikatakan *Return Realisasi (realized return)* serta tingkat pengembalian yang diharapkan dalam suatu investasi pada periode yang akan datang atau biasa disebut *Return ekspektasi (Expected return)*.

Bahwa pada perhitungan analisis kemampuan perusahaan pada pengendalian utang atas asset yang sudah dijadikan hak milik. Suatu penggunaan kewajiban yang relatif besar akan menciptakan suatu keuntungan atau profitabilitas pada pihak yang lain

namun disisi lain hutang yang besar akan menimbulkan peningkatan risiko pada suatu investasi. Apabila aktivitas perusahaan pada pendapatan tinggi, akan berakibat bahwa perusahaan dapat memperoleh suatu laba yang relatif tinggi. Hal tersebut dikarenakan perusahaan hanya dibebankan pada suatu pembayaran bunga yang bersifat tetap dan konstan. Namun hal ini berbalik apabila terjadi penurunan penjualan yang berakibat adanya kerugian maka bunga yang telah dibebankan harus tetap dibayarkan, risiko yang dilakukan apabila mempunyai suatu utang yang besar dengan risiko yang relatif besar pula.

Menurut Machfoedz alat ukur Return On Assets akan menjelaskan atas kinerja keuangan suatu perusahaan dalam menciptakan keuntungan bersih pada aktiva dalam operasional perusahaan. Suatu aktifitas perusahaan akan berdampak pada laba bersih pada laporan keuangan yang digunakan dalam operasional perusahaan, hal ini akan berakibat pada pemegang saham atau investor itu sendiri. Return On Assets akan dalam suatu perusahaan akan menciptakan suatu citra ketika perusahaan yang mendapatkan nilai ROA yang besar akan mendapatkan suatu keuntungan berupa deviden yang dibayarkan pada investor mengalami peningkatan, dengan kesimpulan bahwa peningkatan harga suatu saham akan meningkatkan return atau tingkat pengembalian keuntungan investor.

Kebijakan deviden ialah hal yang dilakukan perusahaan mengelola keuntungan yang dibayarkan terhadap pemegang saham/investor atau laba ditahan dalam pembiayaan pada periode yang akan datang (Fitriana et al., 2016). Dalam hal ini alat ukur pembayaran dividen (*dividend payout ratio*) ialah alat perbandingan pada unsur *dividend per share (DPS)* dan juga *earning per share (EPS)*. Kebijakan atas jumlah suatu keuntungan yang ditahan serta dividen telah dibayarkan dapat disetujui di Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

## **METODE PENELITIAN**

Sistematika suatu kajian ilmiah pada hal ini menggunakan metode kuantitatif dengan suatu proses deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan pengujian pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return On Assets*, *Dividend Payout Ratio* terhadap tingkat pengembalian keuntungan saham perusahaan Utilitas, Transportasi, dan Infrastruktur. Variabel bebas ialah DER, ROA, serta DPR. Sedangkan variabel terikat yaitu Return saham.

Penghimpunan data sekunder merupakan suatu hal yang sesuai dengan metode kuantitatif sehingga dapat dihimpun pada sumber yang sesuai dengan penelitian, misalnya laporan tahunan perusahaan selama kurun waktu kajian ilmiah tersebut, yang diakses pada website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Populasi dari peneliti ini berjumlah 78 perusahaan sector utilitas, transportasi, dan infrastruktur di Bursa Efek Indonesia.

Penghimpunan data ini menggunakan teknik *Purposive sampling* serta didapat 9 perusahaan yang sesuai dengan kriteria menjadi 54 data pengamatan.

Analisis ini dilakukan dalam penelitian dengan metode statistik dengan aplikasi software SPSS. Pengumpulan data yang telah dilakukan selanjutnya dilakukan analisis data dengan software tersebut. Sebelum melakukan uji pengaruh dengan model analisis regresi linier berganda dapat diuji terlebih dahulu dengan uji asumsi klasik serta diakhiri pengujian hipotesis.

Persamaan regresi yang sesuai dengan kajian ilmiah ini ialah sebagai berikut

:

$$Y = \beta_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n + \varepsilon$$

Keterangan yang dapat diterjemahkan yaitu Y ialah Return saham,  $\beta_0$  merupakan konstanta,  $b_1$ ,  $b_2$  merupakan koefisien regresi, serta variable  $X_1$  adalah Debt to Equity Ratio,  $X_2$  adalah Return On Assets,  $X_3$  adalah Dividend Payout Ratio dan  $\varepsilon$  ialah *error term*.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan mengenai hasil penelitian sebagai berikut :

### 1. Uji secara parsial (Uji t)

Pengaruh beberapa variabel independen pada variabel dependen. Pada kajian ilmiah ini menghasilkan uji regresi linier berganda antara lain :

**Tabel 1 Uji Parsial (Uji T)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.005	.008	.569	.572
	DER	.003	.004	.093	.739
	ROA	.013	.004	.438	3.463
	DPR	-.001	.006	-.028	-.219

Sumber : Hasil Olahan SPSS (2021)

**a. Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan utilitas, infrastruktur dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada kurun waktu 2015-2020.**

Menurut olahan data secara sistematis pada uji regresi memiliki nilai koefisien regresi 0,003. Variabel bebas memiliki nilai t hitung sebesar 0,739 pada signifikansi 0,464. Perolehan hasil signifikansi lebih tinggi 0,05 menunjukkan bahwa variabel bebas tidak dapat mempengaruhi dengan tingkat pengembalian keuntungan saham di perusahaan utilitas, infrastruktur dan transportasi pada kurun waktu 2015 – 2020, dengan demikian hipotesa pertama mengalami penolakan.

Hasil tersebut selaras pada kajian ilmiah pada periode sebelumnya (Budialim, 2013) serta (Erari, 2014). Signaling theory menunjukkan apabila nilai tinggi akan menciptakan citra bahwa penggunaan utang atau kewajiban yang harus dibayarkan akan lebih besar. Keberanian utang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemungkinan kebangkrutan relatif lebih kecil. Namun disisi yang lain, menurut Ang (1997), perolehan kewajiban keuangan yang tinggi akan berakibat memiliki tanggungan terhadap bunga yang dibayarkan pada setiap periode yang dilakukan perusahaan akan semakin besar sehingga dapat mempengaruhi penerimaan laba. Pada hal ini memicu pertentangan tersebut, maka penanam modal mencantumkan *Debt to equity ratio (DER)* dalam perhitungan analisis investasi, dengan demikian pengujian diatas maka rasio tersebut belum mampu mempengaruhi suatu tingkat pengembalian keuntungan perusahaan.

**b. Return On Assets berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham pada perusahaan utilitas, infrastruktur dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada kurun waktu 2015 – 2020.**

Menurut pengujian regresi linier berganda memperoleh nilai koefisien senilai 0,013. Variabel bebas memiliki nilai t hitung 3,463 pada signifikansi senilai 0,001. Perolehan nilai signifikansi kurang dari 0,05 menunjukkan suatu variabel dapat mempengaruhi tingkat pengembalian keuntungan saham di perusahaan utilitas, infrastruktur dan transportasi pada tahun 2015 – 2020, dengan demikian hipotesa kedua dapat dilakukan penerimaan.

Pengujian tersebut selaras pada pengamatan yang diterbitkan Erari (2014). Profitabilitas (ROA) ialah alat ukur yang dilakukan dalam perhitungan investasi dengan membandingkan keuntungan bersih sesudah pajak pada total assets perusahaan. Menurut Machfoedz (1998) alat ukur *Return On Assets* akan menjelaskan atas kinerja keuangan suatu perusahaan dalam menciptakan keuntungan bersih pada aktiva dalam operasional perusahaan. Suatu aktifitas perusahaan akan berdampak

pada laba bersih pada laporan keuangan yang digunakan dalam operasional perusahaan, hal ini akan berakibat pada pemegang saham atau investor itu sendiri. *Return On Assets* akan dalam suatu perusahaan akan menciptakan suatu citra perusahaan bahwa organisasi yang mempunyai nilai ROA yang dianggap besar akan mendapatkan suatu keuntungan berupa imbal hasil yang akan dibagikan pada investor mengalami peningkatan, dengan kesimpulan bahwa peningkatan harga suatu saham akan meningkatkan return atau tingkat pengembalian keuntungan investor. Dalam perusahaan yang diteliti perusahaan mengalami fluktuasi yang stabil dengan perbandingan keuntungan perusahaan sebanding dengan total asset yang dimiliki. Hal ini dapat ditafsirkan perusahaan sudah cukup mampu mengelola asset yang dimiliki secara efektif.

**c. Devidend Payout Ratio tidak berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan utilitas, insfrastruktur dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada kurun waktu 2015 - 2020.**

Menurut pengujian regresi linier berganda mendapatkan koefisien regresi 0,001. Variabel Devidend Payout Ratio mendapat perolehan nilai t hitung -0,219 pada signifikansi senilai 0,828. Perolehan signifikansi melebihi 0,05 hal ini dapat diartikan dividend payout ratio belum mampu mempengaruhi pada suatu tingkat pengembalian keuntungan saham pada perusahaan utilitas, insfrastruktur dan transportasi pada tahun 2015 - 2020, sehingga hipotesis ketiga ditolak.

Pengamatan tersebut diperkuat oleh penelitian pada periode sebelumnya (Carlo, 2014) serta (Nirayanti & Widhiyani, 2014) pengaruh Dividen Payout Ratio tidak signifikan disebabkan adanya investor yang tidak memandang deviden sebagai faktor yang dapat dijadikan keputusan untuk melakukan investasi akibat adanya fluktuasi harga saham. Teori Merton Miller dan Franco Modigliani sebelumnya dijelaskan bahwa suatu nilai dividen yang akan dibagikan tidak mammpu mempengaruhi fluktuasi harga saham perusahaan, penanam modal dapat melihat bagaimana perusahaan mampu menciptakan laba dan manajemen risiko yang diperoleh atas investasi yang dilakukan.

**2. Uji Simultan (Uji F)**

Proses uji pola regresi pada pengaruh keseluruhan variabel bebas dengan variabel terikat secara simultan sebagai berikut :

**Tabel 2 Uji Simultan (Uji F)**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

	Regression	.015	3	.005	4.403	.008 <sup>b</sup>
1	Residual	.058	50	.001		
	Total	.073	53			

Sumber : Hasil Olahan SPSS (2021)

Berdasarkan pengujian ini diperoleh pengaruh Debt to Equity Ratio, Return On Assets, Devidend Payout Ratio dengan tingkat pengembalian keuntungan saham secara simultan. Dapat diketahui uji F hitung senilai 4,403 dengan signifikansinya 0,008. Perolehan signifikansi lebih rendah dibanding 0,05. Maka menunjukkan variabel Debt to Equity Ratio, Return On Assets, serta Devidend Payout Ratio secara simultan berpengaruh dengan tingkat pengembalian keuntungan saham pada perusahaan utilitas, insfrastruktur dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada kurun waktu 2015 – 2020.

### 3. Koefisien Determinasi (R Square)

Dalam mengetahui kecakapan model variasi dari variabel terikat (dependen). Perolehan nilai antara 0 (nol) – 1(satu) menjadikan nilai koefisien determinasi.

**Tabel 3 Uji Koefisien Determinasi**

Model	R Square	Adjusted R Square
1	.209	.162

Sumber : Hasil Olahan SPSS (2021)

Berdasarkan pada pengujian ini dapat nilai Adjusted R Square 0,162. Pernyataan tersebut menunjukkan adanya tingkat pengembalian saham dapat dipengaruhi Debt to equity ratio, Return on Assets, dan dividend payout ratio sebesar 16,2 % namun 83,8 % dapat dipengaruhi dari berbagai faktor pada indikator lain.

## KESIMPULAN

Bersumber pada hasil kajian ilmiah yang telah dilakukan pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa komponen Return On Assets mampu memperbarui secara positif dan memiliki signifikansi yang tinggi pada suatu tingkat pengembalian keuntungan saham perusahaan, namun variabel Debt to Equity Ratio, serta Devidend Payout Ratio belum cukup mampu mempengaruhi pada suatu tingkat pengembalian saham. Sedangkan dalam pengujian simultan *Debt to Equity Ratio*, *Return On Assets*, serta *Devidend Payout Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap Return saham perusahaan sector Utilitas, Transportasi, dan Insfrastruktur. Pemegang saham yang akan melakukan investasi jenis saham, alangkah lebih baik mempertimbangkan



indikator atau metode Dividend Payout Ratio yang terbukti dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap tingkat pengembalian keuntungan saham badan usaha sektor utilitas, infrastruktur dan transportasi pada kurun waktu 2015 – 2020. Penyajian data secara sistematis pada periode selanjutnya dapat menambahkan beberapa variabel lain dalam penelitian seperti halnya, Total Assets Turnover, Profit Margin, Dividend Yield serta faktor faktor eksternal. Penelitian selanjutnya dapat menambah masa waktu periode penelitin serta memnambah perusahaan, sehingga dapat memperoleh kondisi pasar modal di Indonesia.

### **Daftar Pustaka**

Budialim, G. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Risiko terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Consumer Goods di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*.

Carlo, M. A. (2014). Pengaruh Return on Equity, Dividend Payout Ratio, Dan Price To Earnings Ratio Pada Return Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 7(1), 151-164.

Dita, N., & Saifi, M. (2017). PENGARUH ECONOMIC VALUE ADDED (EVA), NET PROFIT MARGIN (NPM), RETURN ON EQUITY (ROE), DAN RETURN ON INVESTMENT (ROI) TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Pada Perusahaan Jasa Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 46(1), 140-146.

Erari, A. (2014). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Return On Asset Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, 5(2), 174-191.

Fitri, R. (2017). *Jurnal Pengaruh Kebijakan Dividen*. 11, 32-37.

Fitriana, D., Andini, R., & Oemar, A. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Aktivitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Pada Bei Periode 2007-2013. *Journal of Accounting*, 2(2), 1-16. <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/AKS/article/view/453>

Gunadi, G., & Kesuma, K. (2015). Pengaruh Roa, Der, Eps Terhadap Return Saham Perusahaan Food and Beverage Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(6), 250234.

Hanafi, M. (2016). *Manajemen Keuangan* (Edisi Kedu). BPFE- Yogyakarta.

Hartono, J. (2017). *Teori portofolio dan analisis investasi* (edisi Kesebelas). Yogyakarta: BPFE.

Muhammad, S. (2018). The Relationship Between Fundamental Analysis and Stock Returns Based on the Panel Data Analysis; Evidence from Karachi Stock exchange (KSE). In *Research Journal of Finance and Accounting* [www.iiste.org](http://www.iiste.org) ISSN.

Nirayanti, L. P. R., & Widhiyani, N. L. S. (2014). Pengaruh Kebijakan Dividen , Debt To Equity Ratio , Dan Price Earning Ratio Pada Return Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9(3), 803–815.

Rifa'i, M. H., Junaidi, & Sari, A. F. K. (2020). Pengaruh Peristiwa Pandemi Covid-19 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *E-Jra*, 09(02), 47–57.

Sakinc, I., & Gungor, S. (2015). The Relationship between Ownership Structure and Dividend: An Application in Istanbul Stock Exchange. *Journal of Economics and Development Studies*, 3(4), 19–30. <https://doi.org/10.15640/jeds.v3n4a3>

Tandelilin, E. (2017). *Pasar modal : manajemen portofolio & investasi*. In Yogyakarta : Konisius.